

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dari BAB sebelumnya bahwa penulis menarik kesimpulan dalam penelitian tentang peran pemerintah daerah dalam mendorong pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan studi kasus di Dinas Pertanian Kabupaten Sragen tahun 2014-2015 adalah sebagai berikut:

- a. Peran pemerintah daerah dalam hal ini, Dinas Pertanian Kabupaten Sragen dalam mendorong pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan di Kabupaten Sragen yang sudah dilakukan dan sesuai dengan renstra tahun 2011-2015. Banyak sekali aspek-aspek yang harus dilakukan oleh Dinas Pertanian untuk mensukseskan program pembangunan pertanian, mulai dari aspek revitalisasi lahan, pembenihan, sarana dan prasarana, permodalan petani dan teknologi.
- b. Pembangunan pertanian, untuk mewujudkan pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan di Kabupaten Sragen ada aspek-aspek yang harus dilakukan, diantaranya:
 1. Revitalisasi lahan pertanian atau rehabilitasi lahan pertanian. Lahan merupakan hal utama dalam pertanian, tanpa lahan kegiatan pertanian yang dilakukan oleh para petani tidak akan berjalan. Beberapa permasalahan yang saat ini menjadi konsentrasi Dinas Pertanian Kabupaten Sragen sebagai berikut:

- a. Penyusutan lahan atau alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian, yang terjadi saat ini adalah semakin berkembang jumlah penduduk di Kabupaten Sragen maka juga akan berpengaruh pada berkurangnya jumlah lahan. Hal ini yang menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan pertanian, lahan pertanian yang ada digunakan untuk pembangunan perumahan dan lain-lain. Akibatnya setiap tahun lahan pertanian menyusut 10 Ha. Selain masalah tersebut program pemerintah pusat yang membangun proyek jalan tol Sragen-Kertosono yang memakan lahan pertanian sekitar 200 hektare dapat pula menghambat program Pemda Sragen dalam pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan.
 - b. Tingkat kesuburan tanah yang semakin berkurang dikarenakan kurangnya pemahaman para petani terhadap penggunaan pupuk non-organik dan organik.
2. Revitalisasi pembenihan atau pembibitan. Dalam hal ini peran atau program yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sragen untuk mendukung pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan yaitu, dengan melakukan penyaluran bibit atau benih dengan varietas yang unggul agar dapat meningkatkan jumlah hasil produksi pertanian.
 3. Revitalisasi infrastruktur dan sarana
 - a. Infrastruktur merupakan hal penting dalam pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan. Fokus yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sragen yaitu perbaikan jaringan irigasi baik itu berupa pembangunan sumur dalam dan dangkal, pembangunan

embung, pembangunan dam parit. Walau realitanya masih kurang dalam hal infrastruktur, seperti pembangunan irigasi sumur dan dam parit untuk mencukupi air dimasa pancaroba atau peralihan musim.

b. Sarana yang diberikan dan dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sragen adalah berupa pupuk bersubsidi baik organik maupun non-organik. Serta Dinas Pertanian juga memfokuskan dalam pemenuhan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang sesuai dan tepat waktu dikarenakan sistem pertanian Kabupaten Sragen yang serempak.

4. Revitalisasi permodalan dan pemasaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Dari permodalan merupakan salah satu cara untuk mensejahterakan petani, selain itu juga mempermudah kegiatan pertanian dalam pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan. Dinas Pertanian Kabupaten Sragen dalam hal ini memfokuskan program pemerintah pusat yang berupa PUAP, selain itu juga ikut membantu para petani bilamana masih ada kesulitan dalam hal permodalan dengan membantu petani dalam peminjaman kredit atau sistem KUR.

b. Untuk pemasaran, Dinas Pertanian berperan dalam membuat kegiatan berupa pameran produk unggulan hasil pertanian para petani setiap tahunnya.

5. Revitalisasi teknologi. Teknologi dapat memberikan efisiensi dan efektifitas pertanian dalam pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan. Peran Dinas Pertanian Kabupaten Sragen dalam hal teknologi

yang dimaksud adalah berupa alat mesin pertanian. Yang dilakukan adalah dengan melakukan pengadaan alat mesin pertanian setiap tahunnya, baik itu alat mesin pra panen ataupun pasca panen. Serta dari alat mesin tersebut diberikan kepada para kelompok tani atau Gapoktan yang sudah terdata dan teralokasi dalam program untuk memfasilitasi dan mensukseskan pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan di Kabupaten Sragen.

4.2. Saran

Adapun yang menjadi saran penelitian ini yang terkait peran pemerintah daerah dalam mendorong pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan di Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah Kabupaten Sragen dan Dinas Pertanian Kabupaten Sragen, untuk lebih memperhatikan permasalahan lahan pertanian guna mendukung pembangunan pertanian sebagai berikut:
 - a) Membuat aturan yang ketat dan jelas untuk mengatasi dan menekan penyusutan atau alih fungsi lahan pertanian ke non-pertanian di Kabupaten Sragen yang terjadi di setiap tahunnya.
 - b) Memberikan sosialisasi dan tindakan yang lebih nyata terhadap para petani terhadap penggunaan pupuk non oraganik terhadap tingkat kesuburan tanah.
2. Pembenihan atau pembibitan. Diharapkan dari peran Dinas Pertanian yang dilakukan dan diberikan kepada para petani yaitu, benih atau bibit yang digunakan untuk pertanian yang benar-benar bermutu atau berkualitas agar

jumlah produksi setiap tahun dapat meningkat. Serta benih atau bibit yang tahan terhadap serangan penyakit atau hama, hal tersebut agar tidak terjadi kerugian kepada para petani.

3. Untuk kelancaran dalam mendukung program dalam pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan, Infrastruktur dan sarana pertanian harus diperhatikan dengan baik sebagai berikut:
 - a. Untuk mendukung pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan, Infrastruktur merupakan faktor penting. Dalam hal infrastruktur diharapkan peran Dinas Pertanian agar terus melakukan program pembuatan jaringan irigasi baik berupa sumur, dam parit dan embung yang saat ini masih kurang dan dibutuhkan oleh para petani. Serta perbaikan jaringan irigasi yang sudah ada berupa dam parit untuk diperbaiki dari jaringan sekunder ke tersier. Hal tersebut bertujuan agar dalam masa tanam ketiga atau peralihan musim kebutuhan air untuk pertanian tercukupi hingga masa panen tiba.
 - b. Untuk sarana dan prasarana yang dilakukan berupa pupuk bersubsidi, diharapkan kebutuhan para petani selalu terpenuhi dan penyaluran pupuk kepada para petani agar tepat pada waktunya dikarenakan sistem pertanian yang serempak.
2. Dalam permodalan dan pemasaran untuk kelancaran pembangunan pertanian menuju kedaulatan pangan di Kabupaten Sragen disarankan sebagai berikut;
 - a. Modal juga menjadi hal penting untuk para kelompok tani atau petani agar kegiatan pertanian dapat berjalan dengan baik. Diharapkan pemerintah pusat dan daerah untuk melakukan program permodalan

lanjutan kepada para petani karena program PUAP dari pemerintah pusat sudah berakhir. Serta untuk permodalan kepada para petani agar terus ditambah jumlah modalnya dikarenakan kebutuhan atau pengeluaran biaya pertanian juga semakin meningkat.

b. Pemasaran. Dalam hal pemasaran peran yang dilakukan berupa pameran produk pertanian setiap tahunnya. Untuk hal ini diharapkan peran Dinas Pertanian untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi karena tidak semua petani mengetahui dan mengerti. Hal ini bertujuan agar para petani mampu menghasilkan atau menciptakan produk unggulan yang menjadi daya tarik daerah, serta dapat memperoleh penghasilan yang lebih dan menciptakan peluang entrepreneurship kepada para petani. Serta dalam penjualan hasil produk pertanian para petani diharapkan pemerintah melakukan subsidi harga jual produk kepada para petani. Karena dengan ini petani dapat memiliki hasil keuntungan ketika harga jual di pasaran anjlok.

3. Teknologi. Fasilitas pertanian yang berupa teknologi alat mesin pertanian, baik pra panen maupun pasca panen diharapkan agar ditambah lagi, disesuaikan dengan keadaan atau luas wilayah dan jumlah para kelompok tani yang ada agar seimbang. Sehingga dalam hal tersebut mempermudah para kelompok tani untuk melakukan kegiatan pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian menuju kedaulatan di Kabupaten Sragen.